

Jakarta, 29 April 2026

Nomor : 13/Div/DIRUT/IV/2026
Perihal : Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha

Kepada Yth

Yth. Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 11

Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4

Jakarta 10710

Up. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon**

Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 6

Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Up. **Direktur Penilaian Perusahaan**

Dengan hormat,

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), dengan ini kami untuk dan atas nama PT Phapros Tbk menyampaikan Keterbukaan Informasi sebagai berikut:

Nama Emiten : PT Phapros Tbk ("**Perseroan**")

Bidang Usaha : Bidang Industri Farmasi,

Alamat Kantor Komersial : Menara Rajawali Lantai 17

Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Jakarta Selatan, 12950

Telepon : 021-576 2709

E-mail : corporate@phapros.co.id

Situs Web : www.phapros.co.id

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020, yang mewajibkan Perseroan untuk melakukan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material yang dilakukan oleh Perseroan, dimana Perseroan wajib mengumumkan Transaksi Material tersebut kepada masyarakat paling lambat di akhir hari kerja kedua setelah terjadinya Transaksi Material yaitu setelah pelaksanaan penyertaan modal Perseroan pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama ("**PT RSB**").

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini. Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan mengenai objek Transaksi Material termasuk nilai dari Transaksi Material.

URAIAN INFORMASI

A. Latar Belakang

Sejak awal berdiri, kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang industri farmasi. Dalam perkembangannya, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan izin usaha yang dimiliki, Perseroan melaksanakan pengembangan usaha di bidang obat tradisional dan alat kesehatan. PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah pemegang saham mayoritas Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% (lima puluh enam koma tujuh puluh tujuh persen). Akuisisi oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk dari PT Rajawali Nusantara Indonesia atas kepemilikan saham di Perseroan dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2019. Pada bulan Januari Tahun 2020, Perseroan resmi menjadi anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari PT Bio Farma (Persero) selaku Holding BUMN Farmasi melalui PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Dengan dilaksanakannya akuisisi dan perubahan kepemilikan PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi satu grup di bawah Holding BUMN Farmasi menjadikan Perseroan sebagai anak perusahaan yang memperkuat portofolio produk dan jaringan produksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam Holding BUMN Farmasi.

Dalam rangka pelepasan penyertaan modal Perseroan pada PT RSB, memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan, maka pelaksanaannya harus dilakukan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Dana hasil Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan dilakukan untuk pengurangan kewajiban dan kebutuhan pendanaan internal Perseroan.

B. Tanggal Transaksi

Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan dilakukan pada tanggal yang akan ditentukan kemudian.

C. Objek Transaksi

Dalam rangka Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan, Perseroan akan melepas sebanyak 19.362 lembar saham atau setara dengan 19,79% pada PT RSB.

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode tanggal 30 September 2025 yang telah ditelaah terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (Member of Parker Russell International) ("**Laporan Keuangan Triwulan III 2025**"), laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp7.678.006.000 (tujuh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta enam ribu Rupiah) sedangkan laba bersih PT RSB berdasarkan laporan keuangan audited per 30 September 2025 adalah sebesar Rp5.871.026.702 (lima miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta dua puluh enam ribu tujuh ratus dua Rupiah). Dengan membandingkan laba bersih Perseroan dan PT RSB yang tercatat berdasarkan Laporan Keuangan Triwulan III 2025, maka laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perseroan nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen). Dengan demikian Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

D. Nilai Transaksi

Sesuai dengan Laporan Penilaian 100% saham PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto & Rekan, No. Izin Penilai: P.1-24.00660 dan B-1.25.00683, dengan No.

Laporan: 00038/2.0055-31/BS/10/0683/1/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025, nilai atas pelepasan penyertaan modal yang akan dijual adalah sebesar Rp43.584.517.318 (empat puluh tiga miliar lima ratus delapan puluh empat juta lima ratus tujuh belas ribu tiga ratus delapan belas Rupiah).

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode tanggal 30 September 2025 yang telah ditelaah terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (Member of Parker Russell International) ("**Laporan Keuangan Triwulan III 2025**"), laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp7.678.006.000 (tujuh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta enam ribu Rupiah) sedangkan laba bersih PT RSB berdasarkan laporan keuangan audited per 30 September 2025 adalah sebesar Rp5.871.026.702 (lima miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta dua puluh enam ribu tujuh ratus dua Rupiah) Dengan membandingkan laba bersih Perseroan dan PT RSB yang tercatat berdasarkan Laporan Keuangan Triwulan III 2025, maka laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perseroan nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen). Dengan demikian Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

E. Pihak-Pihak yang Melakukan Transaksi

Para pihak dalam transaksi Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan meliputi PT Phapros Tbk sebagai penjual/pihak yang melakukan Pelepasan Penyertaan Modal atas saham PT RSB yang dimilikinya, sedangkan calon pembeli/penerima pengalihan saham akan ditentukan kemudian sesuai proses yang berlaku. PT RSB merupakan perusahaan yang sahamnya menjadi objek transaksi.

F. Transaksi Material

Pelaksanaan Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan nilai penyertaan Perseroan pada PT RSB serta mendukung penguatan kondisi keuangan Perseroan melalui pemanfaatan hasil pelepasan penyertaan modal sesuai dengan kebutuhan dan rencana Perseroan. Dengan demikian Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan tersebut dapat membantu kondisi keuangan Perseroan.

Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan ini melalui prosedur sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a, b, dan c POJK No. 17/2020 dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf a POJK No. 17/2020 disebutkan bahwa Perusahaan Terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Material dan/atau kewajaran transaksi dimaksud.

Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 7 huruf a angka (1) *juncto* angka (6) Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 8 huruf a angka (1) *juncto* ayat 9, Pasal 102 ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK No. 17/2020, Perseroan wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dalam melaksanakan Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan.

Perseroan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan serta menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan pengumuman Rapat Umum

Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 ("RUPST"). RUPST akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2026 sesuai dengan tata waktu yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

G. Risiko dalam Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan

Secara umum, atas hasil Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan terdapat tujuan Penggunaan Dana Hasil Penjualan. Perseroan menggunakan sesuai dengan tujuan tersebut, dengan risiko adanya perubahan syarat dan ketentuan atas restrukturisasi fasilitas kredit yang ditentukan oleh pihak kreditur eksisting.

RINGKASAN PENILAIAN PIHAK INDEPENDEN

Berikut merupakan ringkasan Laporan Penilaian 100% Saham PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama yang disusun oleh KJPP Toto Suharto & Rekan No. 00038/2.0055-31/BS/10/0683/1/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025, dengan tanggal efektif penilaian 30 September 2025.

1. Pihak Penilai

KJPP Toto Suharto & Rekan, Cabang Bandung, merupakan Kantor Jasa Penilai Publik dengan Izin Usaha No. 2.09.0055, No. Izin Penilai Publik Properti P-1.24.00660, dan No. Izin Penilai Publik Bisnis B-1.25.00683. Penilai yang menandatangani laporan adalah Ir. Henrianto, S.Pi., S.Ak., MM., M.Ec.Dev., Ak, CA, MAPPI (Cert.), No. MAPPI 19-S-09317 dan Register Penilai RMK-2019.02918.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah Nilai Pasar atas 100% saham PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama, perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan/rumah sakit dan berkedudukan di Jalan Tuparev No. 117, Desa Pilangsari, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memberikan opini mengenai Nilai Pasar atas 100% saham PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama per tanggal 30 September 2025 yang digunakan untuk keperluan rencana transaksi pada perusahaan tertutup.

4. Asumsi

Penilaian disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah terkait aksi korporasi yang berlaku pada tanggal penilaian. Penilai menggunakan data dan informasi yang dianggap benar dan dapat dipercaya, termasuk proyeksi keuangan yang telah disesuaikan agar mencerminkan kewajaran proyeksi manajemen dan kemampuan pencapaiannya.

5. Kondisi Pembatas

Laporan penilaian disusun dengan mengacu pada Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII Tahun 2018, termasuk Edisi Revisi SPI 300, 310, 320, dan 330 Tahun 2020. Laporan hanya digunakan untuk tujuan sebagaimana disebutkan dalam laporan dan tidak dapat diterbitkan, digunakan, atau dikomunikasikan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis KJPP Toto Suharto & Rekan.

6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (Income Approach) dengan metode Discounted Cash Flow (DCF) dan Pendekatan Pasar (Market Approach) dengan metode Guideline Publicly Traded Company (GPTC). Indikasi nilai berdasarkan Pendekatan Pendapatan adalah sebesar Rp232.401.060.586,00 dan indikasi nilai berdasarkan Pendekatan Pasar adalah sebesar Rp288.816.159.317,00. Nilai akhir ditentukan dengan pembobotan 90% untuk Pendekatan Pendapatan dan 10% untuk Pendekatan Pasar.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis KJPP Toto Suharto & Rekan, Nilai Pasar 100% saham PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama per tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp238.042.570.459,00 (dua ratus tiga puluh delapan miliar empat puluh dua juta lima ratus tujuh puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan Rupiah).

RINGKASAN LAPORAN PENILAI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI MATERIAL

RINGKASAN LAPORAN PENILAI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI MATERIAL

Ringkasan berikut disusun untuk menggambarkan penilaian kewajaran atas rencana Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan pada PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama ("PT RSB"). Ringkasan ini mengacu pada Laporan Penilaian 100% Saham PT RSB oleh KJPP Toto Suharto & Rekan, Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Phapros Tbk per 30 September 2025, Laporan Keuangan PT RSB per 30 September 2025, Surat Kolektif Saham PT RSB atas nama PT Phapros Tbk, serta Daftar Pemegang Saham PT RSB tanggal 20 Oktober 2025.

Penilaian Kewajaran Transaksi Material Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan

1. Para Pihak yang Bertransaksi

Pihak yang melakukan Pelepasan Penyertaan Modal adalah **PT Phapros Tbk** sebagai penjual/pemegang saham. PT RSB merupakan perusahaan yang sahamnya menjadi objek transaksi, sedangkan calon pembeli/penerima pengalihan saham akan ditentukan kemudian sesuai proses pengalihan/penjualan yang berlaku.

2. Hubungan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Surat Kolektif Saham PT RSB, PT Phapros Tbk tercatat sebagai pemilik 19.362 lembar saham PT RSB, yaitu saham nomor 008.401 sampai dengan nomor 027.762 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.362.000.000. Berdasarkan Daftar Pemegang Saham PT RSB tanggal 20 Oktober 2025, kepemilikan PT Phapros Tbk tersebut setara dengan 19,79% dari modal ditempatkan/disetor PT RSB.

Sisa kepemilikan saham PT RSB sebanyak 78.455 lembar saham atau 80,21% dimiliki oleh pemegang saham lain, antara lain PT Permata Hati Husada sebanyak 50.000 lembar saham atau 51,12%, PT Berkah Medika Sejahtera Bersama sebanyak 10.200 lembar saham atau 10,43%, serta pemegang saham individu lainnya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham PT RSB terlampir.

3. Hubungan Kepengurusan

Berdasarkan dokumen yang diterima, belum terdapat informasi yang menunjukkan adanya hubungan kepengurusan antara Perseroan, PT RSB, dan calon pembeli/penerima pengalihan saham. Bagian ini perlu dikonfirmasi kembali setelah calon pembeli/penerima pengalihan saham ditetapkan.

4. Objek Transaksi

Objek transaksi adalah pelepasan penyertaan saham milik PT Phapros Tbk pada PT RSB sebanyak 19.362 lembar saham atau 19,79%. Dengan demikian, objek transaksi bukan merupakan pelepasan 100% saham PT RSB, melainkan hanya saham PT RSB yang dimiliki oleh PT Phapros Tbk.

Laporan Penilaian KJPP Toto Suharto & Rekan memberikan opini Nilai Pasar atas 100% saham PT RSB per 30 September 2025 sebesar Rp238.042.570.459,00. Nilai tersebut digunakan sebagai basis pembandingan kewajaran atas nilai pelepasan saham PT Phapros Tbk pada PT RSB.

5. Maksud dan Tujuan Transaksi

Transaksi dilakukan dalam rangka penghapusbukuan dan pelepasan penyertaan modal Perseroan pada PT RSB. Dana hasil penjualan direncanakan digunakan untuk pembayaran pokok utang dan/atau kebutuhan modal kerja Perseroan, sehingga diharapkan dapat mendukung perbaikan struktur keuangan dan likuiditas Perseroan.

6. Data Keuangan Perseroan yang Digunakan

Analisis kewajaran transaksi menggunakan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Phapros Tbk tanggal 30 September 2025 yang telah direviu. Pada tanggal tersebut, PT Phapros Tbk membukukan total aset sebesar Rp1.457.039.211.000, total liabilitas sebesar Rp1.053.978.039.000, total ekuitas sebesar Rp403.061.172.000, penjualan neto sebesar Rp683.580.362.000, dan laba periode berjalan sebesar Rp7.678.006.000.

7. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Analisis kewajaran disusun dengan asumsi bahwa seluruh data dan dokumen yang digunakan adalah benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan; tidak terdapat perubahan material atas kondisi keuangan dan operasional PT Phapros Tbk maupun PT RSB setelah tanggal laporan keuangan dan tanggal penilaian; serta transaksi dilakukan secara wajar, independen, dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Standar Penilaian

Penilaian kewajaran mengacu pada ketentuan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang berlaku sepanjang relevan dengan objek dan tujuan penilaian.

9. Metode dan Prosedur Penyusunan Pendapat Kewajaran

Prosedur analisis kewajaran mencakup penelaahan dokumen transaksi, identifikasi para pihak dan hubungan kepemilikan, penelaahan laporan keuangan Perseroan dan PT RSB, analisis nilai pasar saham PT RSB berdasarkan laporan penilai independen, analisis terhadap rencana penggunaan dana hasil penjualan, serta evaluasi manfaat dan risiko transaksi terhadap kondisi keuangan Perseroan.

10. Kesimpulan Analisis Kewajaran Transaksi

Berdasarkan dokumen yang tersedia, rencana Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan atas 19.362 lembar saham PT RSB atau setara 19,79% pada prinsipnya dapat dipertimbangkan sebagai transaksi yang wajar sepanjang nilai transaksi final ditetapkan dengan mengacu pada laporan penilai independen, dilakukan melalui proses yang transparan dan independen, serta memberikan manfaat ekonomi bagi PT Phapros Tbk.

DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN

Mengingat pihak yang melakukan Pelepasan Penyertaan Modal adalah PT Phapros Tbk, dampak transaksi dianalisis terutama terhadap kondisi keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Phapros Tbk per 30 September 2025. Laporan keuangan PT RSB disajikan sebagai informasi atas objek transaksi dan sebagai pembandingan untuk menilai materialitas transaksi.

1. Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Phapros Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Phapros Tbk tanggal 30 September 2025 telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan. Angka dalam laporan sumber disajikan dalam ribuan Rupiah dan pada tabel berikut telah dikonversi menjadi Rupiah penuh.

a. Neraca

Disajikan dalam Rupiah

| Neraca PT Phapros Tbk | 30 September 2025 (diaudit) |
|------------------------------|--|
| Aset | |
| Aset lancar | 699.139.607.000 |
| Aset tidak lancar | 757.899.604.000 |
| Total Aset | 1.457.039.211.000 |
| Liabilitas dan Ekuitas | |
| Liabilitas jangka pendek | 528.489.729.000 |
| Liabilitas jangka panjang | 525.488.310.000 |
| Jumlah Liabilitas | 1.053.978.039.000 |
| Ekuitas | 403.061.172.000 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 1.457.039.211.000 |

b. Laba Rugi

Disajikan dalam Rupiah, kecuali laba per saham dasar

| Laba Rugi PT Phapros Tbk | 30 September 2025 (diaudit) |
|---------------------------------|--|
| PENJUALAN NETO | 683.580.362.000 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (345.862.506.000) |
| LABA BRUTO | 337.717.856.000 |
| BEBAN USAHA | (284.371.576.000) |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH | (1.406.367.000) |
| LABA USAHA | 51.939.913.000 |
| PENGHASILAN KEUANGAN | 673.430.000 |
| BEBAN KEUANGAN | (38.028.890.000) |
| LABA SEBELUM PAJAK | 14.584.453.000 |
| TOTAL PAJAK PENGHASILAN | (6.906.447.000) |
| LABA PERIODE BERJALAN | 7.678.006.000 |

| | |
|---|---------------|
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | 9.942.842.000 |
| LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 7.735.122.000 |
| KEPENTINGAN NON PENGENDALI | (57.116.000) |
| LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh) | 9 |

2. Ringkasan Laporan Keuangan Objek Transaksi (PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama)

Laporan Keuangan PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dengan angka perbandingan per 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP Hartman, S.E., Ak., M.M., CA., CPA, sesuai Laporan Auditor Independen No. 00062/2.1173/AU.8/05/1529-7/I/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025 dengan opini Wajar Dengan Pengecualian. Ringkasan laporan posisi keuangan dan laporan penghasilan komprehensif/laba rugi disajikan sebagai berikut:

a. Neraca

Disajikan dalam Rupiah

| Neraca PT RSB | 30 September 2025 (diaudit) |
|------------------------------|--------------------------------|
| Aset | |
| Aset lancar | 106.482.398.086 |
| Aset tidak lancar | 76.842.575.230 |
| Total Aset | 183.324.973.316 |
| Liabilitas dan Ekuitas | |
| Liabilitas jangka pendek | 44.653.150.693 |
| Liabilitas jangka panjang | 20.141.815.440 |
| Jumlah Liabilitas | 64.794.966.133 |
| Ekuitas | 118.530.007.184 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 183.324.973.316 |

b. Laba Rugi

Disajikan dalam Rupiah

| Laba Rugi PT RSB | 30 September 2025 (diaudit) |
|-----------------------------|--------------------------------|
| PENDAPATAN USAHA | 138.900.046.920 |
| HARGA POKOK PENDAPATAN | (66.392.552.463) |
| LABA KOTOR USAHA | 72.507.494.457 |
| BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM | (59.417.969.850) |

| | |
|--|------------------|
| BEBAN PENYUSUTAN | (6.287.771.693) |
| JUMLAH BEBAN USAHA | (65.705.741.543) |
| LABA (RUGI) SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | 6.801.752.914 |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN | 3.888.111.342 |
| BEBAN LAIN-LAIN | (3.015.438.849) |
| JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | 872.672.493 |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 7.674.425.407 |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN | (1.803.398.705) |
| LABA (RUGI) BERSIH | 5.871.026.702 |

3. Perbandingan Ringkas PT Phapros Tbk dan PT RSB per 30 September 2025

Tabel berikut digunakan sebagai pembandingan ringkas untuk menunjukkan posisi keuangan Perseroan selaku pihak yang melakukan Pelepasan Penyertaan Modal terhadap PT RSB sebagai objek transaksi.

| Indikator | PT Phapros Tbk 30 September 2025 | PT RSB 30 September 2025 | Keterangan |
|---|-------------------------------------|-----------------------------|---|
| Total aset | 1.457.039.211.000 | 183.324.973.316 | Total aset PT RSB sekitar 12,58% dari total aset Perseroan. |
| Total liabilitas | 1.053.978.039.000 | 64.794.966.133 | Liabilitas PT RSB sekitar 6,15% dari liabilitas Perseroan. |
| Total ekuitas | 403.061.172.000 | 118.530.007.184 | Ekuitas PT RSB sekitar 29,41% dari ekuitas Perseroan. |
| Pendapatan/penjualan | 683.580.362.000 | 138.900.046.920 | Phapros menggunakan penjualan neto, sedangkan PT RSB menggunakan pendapatan usaha. Pendapatan PT RSB sekitar 20,3% dari pendapatan Perseroan |
| Laba periode berjalan/laba bersih | 7.678.006.000 | 5.871.026.702 | Laba bersih PT RSB sekitar 76,47% dari laba periode berjalan Perseroan |
| Kepemilikan saham yang dilepas | 19.362 lembar saham | 19,79% saham PT RSB | Objek transaksi adalah saham milik Perseroan, bukan 100% saham PT RSB. |
| Nilai pasar 100% saham RSB berdasarkan KJPP | - | 238.042.570.459 | Nilai pasar 100% saham PT RSB per 30 September 2025 berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Toto Suharto & Rekan. |

Berdasarkan perbandingan tersebut, transaksi Pelepasan Penyertaan Modal sebanyak 19.362 lembar saham PT RSB perlu dinilai berdasarkan dampaknya terhadap PT Phapros Tbk sebagai pihak yang melakukan Pelepasan Penyertaan Modal, dengan tetap memperhatikan bahwa objek transaksi hanya mencakup kepemilikan PT Phapros Tbk sebesar 19,79% pada PT RSB dan bukan keseluruhan saham PT RSB.

Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan tidak akan mengganggu kelangsungan usaha, karena salah satu tujuan Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan untuk pembayaran pokok utang dan/atau kebutuhan modal kerja Perseroan, sehingga akan membantu perbaikan kondisi keuangan Perseroan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menelaah rencana Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan termasuk mengkaji risiko dan manfaat dari rencana Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan, karenanya berkeyakinan bahwa Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan.
3. Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan telah dilakukan dengan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.
4. Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham Perseroan membutuhkan informasi secara lengkap mengenai Pelepasan Penyertaan Modal Perseroan, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja pada alamat di bawah ini:

PT Phapros Tbk

Menara Rajawali Lantai 17

Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Jakarta Selatan, 12950

www.phapros.co.id

E-mail: corporate@phapros.co.id